

Logo HUT ke-26 Provinsi Banten



Logo HUT ke-26 Provinsi Banten ini secara visual memadukan semangat modernitas melalui bentuk garis pita yang mengalir dengan kekayaan akar budaya Banten.

Desain ini menyampaikan pesan filosofis bahwa di usia ke-26, Provinsi Banten terus melaju dinamis, menjaga kearifan lokal, serta siap mekar menuju masa depan yang lebih sejahtera dan gemilang.



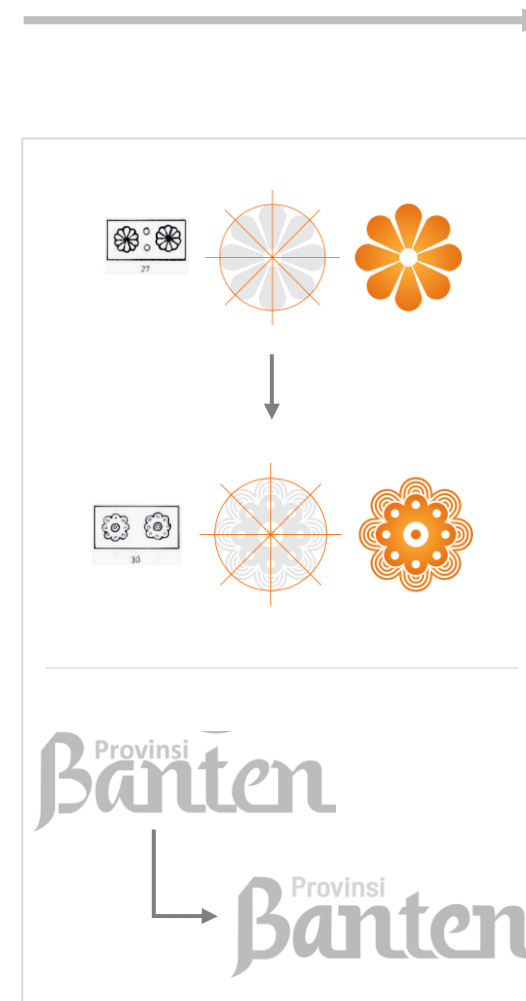
Banten Bergerak, Maju Berdampak

Evolusi Desain

- Logo Sayembara



Merupakan desain konsep awal yang diajukan pada tahap awal sayembara. Menggunakan pendekatan minimalis berbasis Motif Klasik Nomor 27.



- Optimasi Logo



Merupakan hasil optimasi final berdasarkan hasil kurasi, rapat pleno dewan juri, serta pendalaman kearifan lokal.

Mengadopsi Motif Klasik Nomor 30, untuk memperkaya nilai filosofis dan sinergi daerah, dengan tetap mempertahankan bentuk visual dan makna.

Landasan Konsep

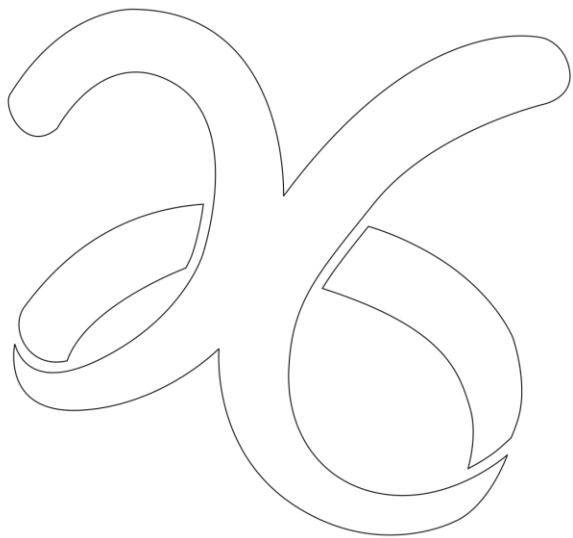
• MONOGRAM 26 – RAGAM HIAS NO.63



Motif purbakala abad ke-17



Sketsa Garis

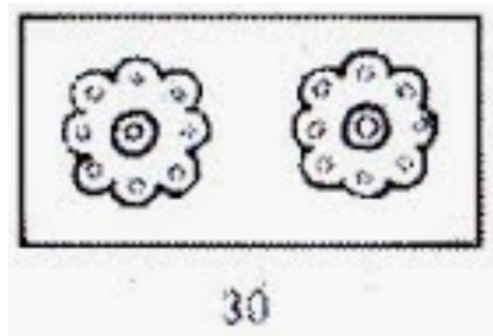


Kontruksi Bentuk

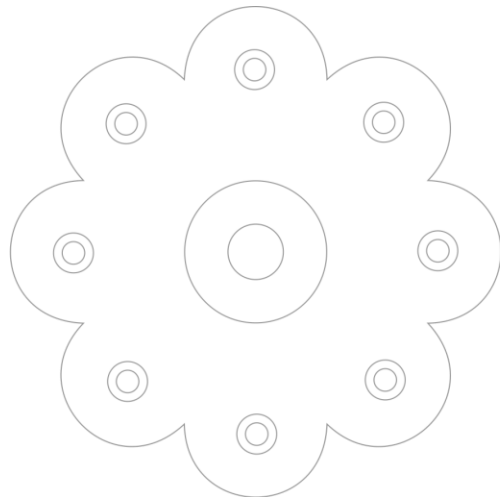


Bentuk Final

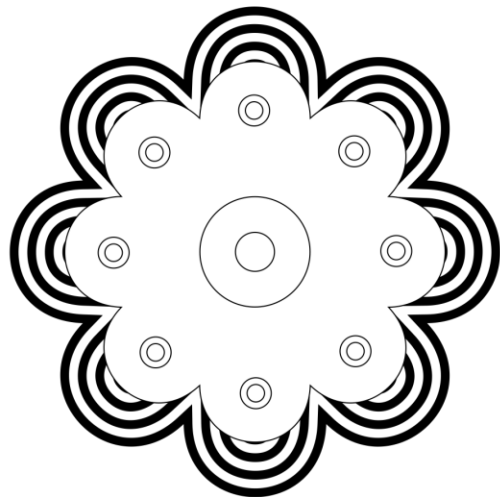
• ORNAMEN PUNCAK – RAGAM HIAS NO.30



Motif purbakala abad ke-17



Sketsa Stilasi

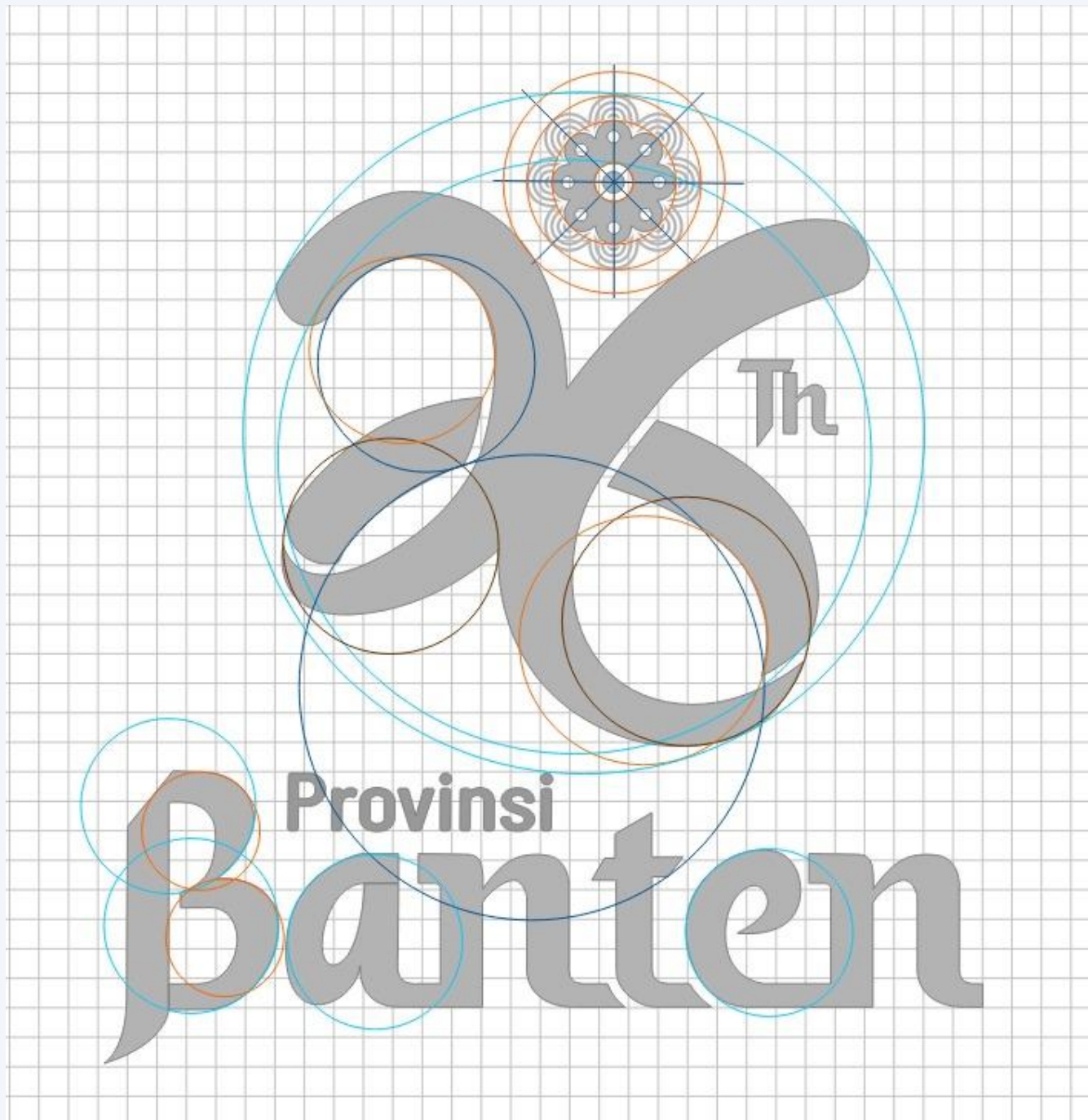


Kontruksi Bentuk



Bentuk Final

Sistem Grid Konstruksi Vektor



- Baseline – Circular Grid System

Konstruksi angka 26 pada logo ini tidak digambar secara bebas, melainkan dibangun di atas Baseline Circular Grid (Kisi Lingkaran Konsisten). Setiap lengkungan dinamis pada angka 2 dan 6 berhulu pada diameter lingkaran yang presisi dan saling berinterseksi secara matematis.

Ornamen mahkota di puncak logo diletakkan tepat pada titik sumbu vertikal pusat (center axis line) dan dibangun menggunakan prinsip geometri radial yang konsisten dengan 8 penjuru kelopak.

Lengkungan bawah pada huruf kustom "B" pada kata "Banten" dijangkar oleh diameter lingkaran pemandu bawah yang memiliki konsistensi ukuran dengan lingkaran pada angka 26. Ini menciptakan harmoni dan kesatuan irama (rhyme) antara simbol (logomark) dan teks (logotype).



0.1 – STRUKTUR ANATOMI VISUAL

Angka 2 dan 6

Dirancang dengan pendekatan continuous line – garis tak terputus yang saling mengunci.

Melambangkan **sinergi, kolaborasi, dan persatuan yang kokoh** antara Pemerintah Provinsi Banten dengan seluruh lapisan masyarakat. Garis yang luwes tanpa sudut tajam mencerminkan Banten yang **adaptif, bergerak dinamis, dan optimistis** melangkah maju menyongsong masa depan di era modern.

Ini adalah penegasan bahwa kemajuan Banten hanya bisa dicapai jika kita bergerak selaras, berkesinambungan, dan saling menguatkan.

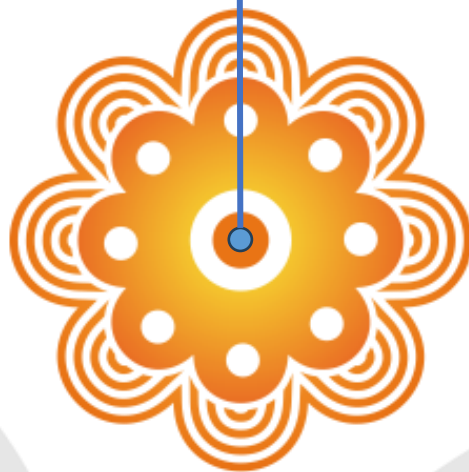
0.2 – ORNAMEN PUNCAK

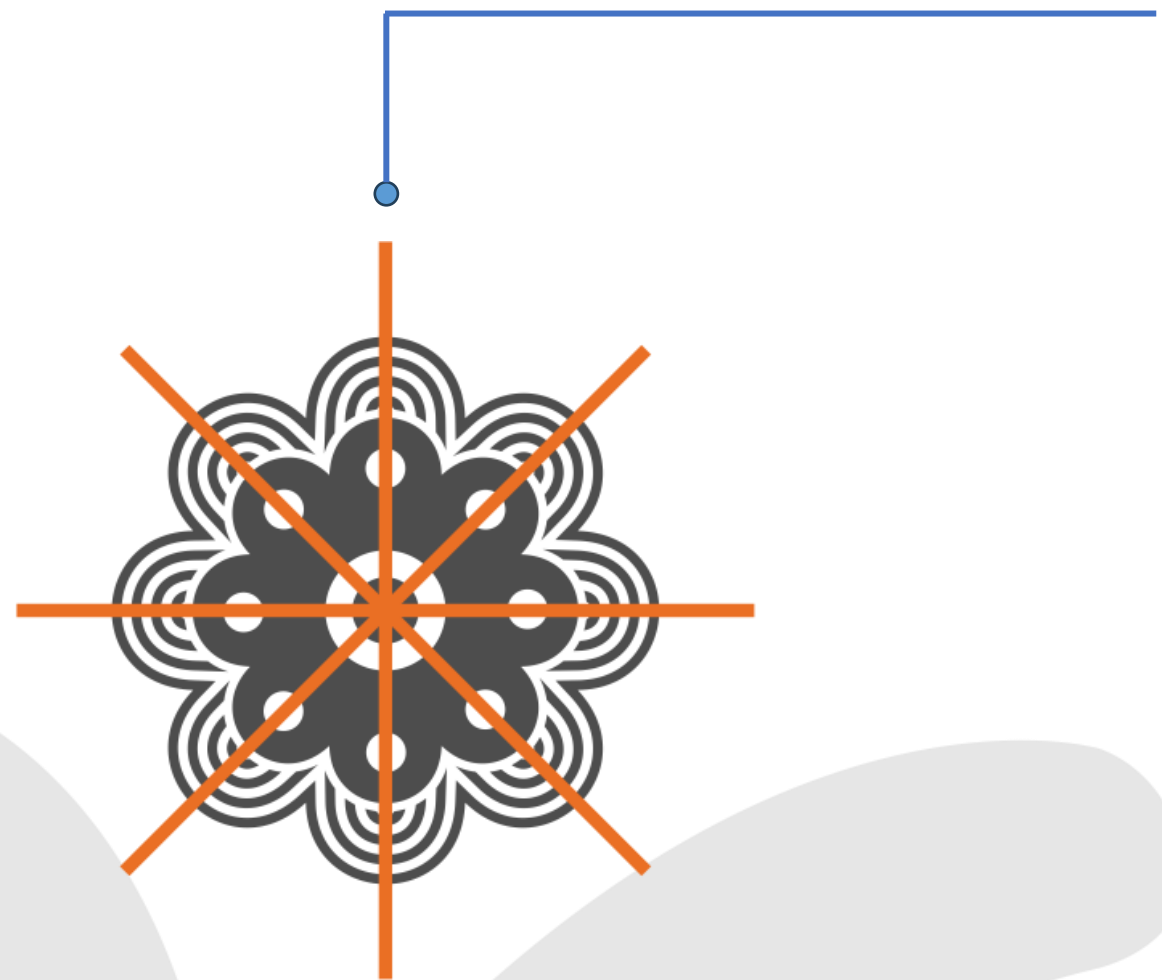
Motif Purbakala Ragam Hias No. 30

Modifikasi geometris dari motif purbakala peninggalan Kesultanan Banten abad ke-17 (Situs Keraton Surosowan), membentuk 8 arah kelopak bunga luar dengan susunan lingkaran konsentris di bagian intinya.

Menegaskan bahwa arah pembangunan Provinsi Banten tidak akan pernah kehilangan arah, karena selalu berpijak pada akar sejarah, keluhuran budaya, dan nilai spiritualitas yang kuat.

Juga Representasi nyata dari kesatuan gerak 4 Kabupaten dan 4 Kota yang ada di Provinsi Banten, bersinergi Bersama bekerja dalam satu kesatuan untuk kemajuan dan kesejahteraan Masyarakat banten.





0.2 – ORNAMEN PUNCAK

Poros Navigasi Maritim

Sistem kisi lingkaran (circular grid) pada ornamen ini memotong **8 penjuru arah mata angin**, yang melambangkan visi Provinsi Banten untuk memancarkan kemaslahatan, kemakmuran, dan pengaruh positif ke segala arah, serta kesiapan daerah dalam menerima peluang kemajuan global dari penjuru mana pun.

Selain merepresentasikannya ke dalam 8 arah mata angin, struktur geometris radial 8 penjuru pada mahkota puncak ini secara historis juga mengadopsi karakteristik visual dari **Kemudi Navigasi Kapal Laut**.

Sebagai provinsi yang dianugerahi garis pantai strategis di Selat Sunda dan Samudra Hindia, kemudi maritim ini melambangkan peran Pemerintah Provinsi Banten sebagai nahkoda yang bijaksana dan tidak kehilangan arah. Simbol kemudi inilah yang mengarahkan Pemerintah Provinsi Banten, 4 Kabupaten, dan 4 Kota, serta seluruh rakyat Banten secara presisi untuk menembus ombak tantangan zaman menuju satu tujuan mutlak: **Dermaga Kesejahteraan dan Era Keemasan Banten**.

0.3 – GABUNGAN 26 DAN MAHKOTA PUNCAK

Sosok Optimis

Membentuk siluet seseorang yang sedang merentangkan kedua tangannya dengan optimis.

Makna Filosofis: Menyiratkan keterbukaan, rasa syukur atas pencapaian usia ke-26, kebebasan berkarya, serta semangat masyarakat Banten yang siap menyambut masa depan dengan tangan terbuka dan optimisme tinggi.



Penanda usia dan tulisan identitas



Aksen "Th"

Ditempatkan secara proporsional di sisi kanan atas angka 26 sebagai tanda penjas resmi usia hari jadi.

Tulisan "Provinsi"

Ditempatkan di bagian atas dengan huruf yang rapi, memberikan kesan formal dan bersih.

Tulisan "Banten"

Tebal dan dominan, dengan huruf 'B' bergaya etnik berujung tajam yang mencerminkan kewibawaan dan ketangguhan sejarah Kerajaan Banten.

FILOSOFI WARNA

Biru

#005298 — #00AEEF

Menyimbolkan sumber daya air dan maritim, energi perubahan, optimisme, serta keterbukaan akan inovasi masa depan.

FILOSOFI WARNA

Gold

#EA6F24 — #F9ED32

Melambangkan prestasi, kemakmuran, kejayaan sejarah, serta nilai-nilai luhur dan kearifan lokal Banten.

MAKNA LOGO



Logo Hari Jadi ke-26 Provinsi Banten ini merupakan simbol “**Sinergi Tanpa Batas dan Kejayaan menyongsong Era Keemasan Banten**”.

Melalui perpaduan garis geometris angka 26 yang saling mengunci secara dinamis dengan stilasi mahkota Ragam Hias Klasik Purbakala Banten Lama (Motif No. 30), logo ini menegaskan kesiapan Provinsi Banten untuk melangkah maju menjadi daerah yang adaptif, modern, dan berdaya saing tinggi, dengan tetap menjangkarkan diri pada keluhuran sejarah besar Kesultanan Banten.

Kehadiran 8 kelopak pada mahkota puncak merefleksikan kekuatan gotong royong dan keselarasan dari **4 Kabupaten dan 4 Kota** untuk bahu-membahu menjunjung amanah pembangunan.

Dipetakan secara matematis melalui circular grid, ornamen ini memotong **8 penjuru arah mata angin** yang merepresentasikan karakteristik visual **Kemudi Navigasi Kapal Laut**.

Analogi maritim ini menegaskan peran Pemerintah Provinsi Banten sebagai nahkoda yang bijaksana dalam mengarahkan seluruh elemen masyarakat, menembus ombak tantangan zaman, menuju satu tujuan mutlak: **Dermaga Kesejahteraan dan Era Keemasan Banten** di bawah lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

INTEGRASI TEMA HARI JADI KE-26 PROVINSI BANTEN DAN VISUAL LOGO



"BANTEN BERGERAK, MAJU BERDAMPAK"

- 1. BANTEN BERGERAK** - Melambangkan semangat dinamisme, aktif, tidak statis. Banten tidak lagi berdiam diri menunggu, tetapi bergerak maju melakukan perubahan nyata. Menggambarkan kerja kolektif seluruh elemen masyarakat, pemerintah, dan swasta yang proaktif membangun daerah, merespons tantangan zaman, dan tidak terjebak pada masa lalu.
- 2. MAJU** - Mencerminkan tujuan dan arah pembangunan. Maju berarti Banten berorientasi ke depan: maju secara ekonomi, maju dalam pendidikan dan kesehatan, maju dalam infrastruktur, dan maju dalam kualitas SDM. Ini adalah visi untuk sejajar dengan provinsi-provinsi maju lainnya di Indonesia, meninggalkan ketertinggalan, menuju Banten yang modern namun tetap berakar pada nilai budaya.
- 3. BERDAMPAK** - Ini adalah penekanan pada hasil dan manfaat nyata. Pembangunan tidak hanya sekadar jargon atau proyek, tetapi harus dirasakan langsung oleh masyarakat. Berdampak berarti setiap kebijakan dan program harus memberikan manfaat konkret: mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan keadilan sosial bagi seluruh warga Banten.

"BANTEN BERGERAK, MAJU BERDAMPAK"



VERSI LOGO

Tiga versi untuk kebutuhan ruang yang berbeda



Vertical

Identitas utama. Digunakan pada media utama agar identitas tampil lengkap dan konsisten.



Horizontal

Untuk media dengan kebutuhan ruang tertentu, tanpa mengurangi identitas.



Ikon

Untuk media yang memerlukan tampilan minimal dan fokus pada ikon.

FLEKSIBILITAS

Penerapan Logo



Warna penuh

Versi utama untuk media cetak dan digital berwarna.



Satu warna

Untuk dokumen resmi, stempel, faksimile, dan cetak hitam-putih.



Negatif

Untuk latar gelap, foto, dan panggung acara.



RUANG & UKURAN

Clear space dan ukuran minimum

Sisakan ruang kosong minimal setara tinggi ornamen flora (X) pada keempat sisi logo. Tidak ada elemen grafis, teks, atau tepi media yang boleh masuk ke area ini.

CETAK

25 mm

DIGITAL

120 px

PENGUNAAN YANG DILARANG

Empat hal yang merusak konsistensi logo



Mengubah proporsi



Mengganti warna diluar patern



Memiringkan atau memutar



Latar berkontras rendah

PENGAPLIKASIAN PADA MEDIA





Banten Bergerak, Maju Berdampak